

ABSTRAK

Muhammad Mahalul Khairi. 180103020306. *Pembacaan Al-Qur'an dalam Tradisi Batunggu Kubur Bagi Masyarakat Kota Palangka Raya*. Pembimbing: (1) Dr. Dzikri Nirwana dan (2) Syamsuni, M.A., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Kata kunci: Pembacaan al-Qur'an, tradisi *batunggu kubur*, *living qur'an*.

Penelitian ini mengangkat sebuah fenomena *living qur'an* di Kota Palangka Raya yang memiliki tradisi pembacaan al-Qur'an dalam tradisi *batunggu kubur*. Pembacaan al-Qur'an dalam tradisi *batunggu kubur* ini dilakukan setelah penguburan mayit. Pada tradisi ini al-Qur'an dibaca secara berkelompok dari awal hingga akhir sampai dengan waktu yang ditentukan. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana tata cara pelaksanaan pembacaan al-Qur'an dalam tradisi *batunggu kubur*? Apa tujuan dan motivasi pembacaan al-Qur'an dalam tradisi *batunggu kubur* bagi masyarakat Kota Palangka Raya? Bagaimana pemaknaan pembacaan al-Qur'an dalam tradisi *batunggu kubur* bagi masyarakat Kota Palangka Raya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tata cara pelaksanaan, tujuan dan motivasi, serta pemaknaan masyarakat Kota Palangka Raya terhadap pembacaan al-Qur'an dalam tradisi *batunggu kubur*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang termasuk pada penelitian kualitatif. Dalam teknik pengumpulan data, penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data penulis menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori *living qur'an* dan resepsi al-Qur'an.

Adapun hasil penelitian dalam skripsi ini adalah penulis mendapati bahwa pembacaan al-Qur'an dalam tradisi *batunggu kubur* bagi masyarakat Kota Palangka Raya ini dilakukan dengan tiga macam variasi tata cara, diantaranya kewajiban membaca masing-masing orang sampai khatam, ada pembagian tugas membaca bagian juz bagi setiap orang, dan tidak ada aturan yang ketat bahwa harus dikhatamkan namun tetap harus membaca al-Qur'an dan harus tetap tinggal di kubur. Pelaksanaan pembacaan al-Qur'an dalam tradisi *batunggu kubur* bertujuan untuk mendapat pahala dan keberkahan al-Qur'an, mengingat kematian, bersedekah, berbakti kepada orang tua, menunda pertanyaan malaikat. Adapun motivasi masyarakat Kota Palangka Raya melakukan tradisi ini ialah adanya wasiat dari almarhum, adanya kegelisahan apabila tidak dilaksanakan *batunggu kubur*, adanya imbalan atau *hadiah*, dan adanya tradisi yang sudah ada secara turun temurun. Pemaknaan masyarakat Kota Palangka Raya mengenai pembacaan al-Qur'an dalam tradisi *batunggu kubur* yaitu terdapat fungsi yang dominan yaitu fungsi teologis dimana al-Qur'an diyakini sebagai bacaan mulia yang bernilai pahala dan mampu memberikan syafaat.

